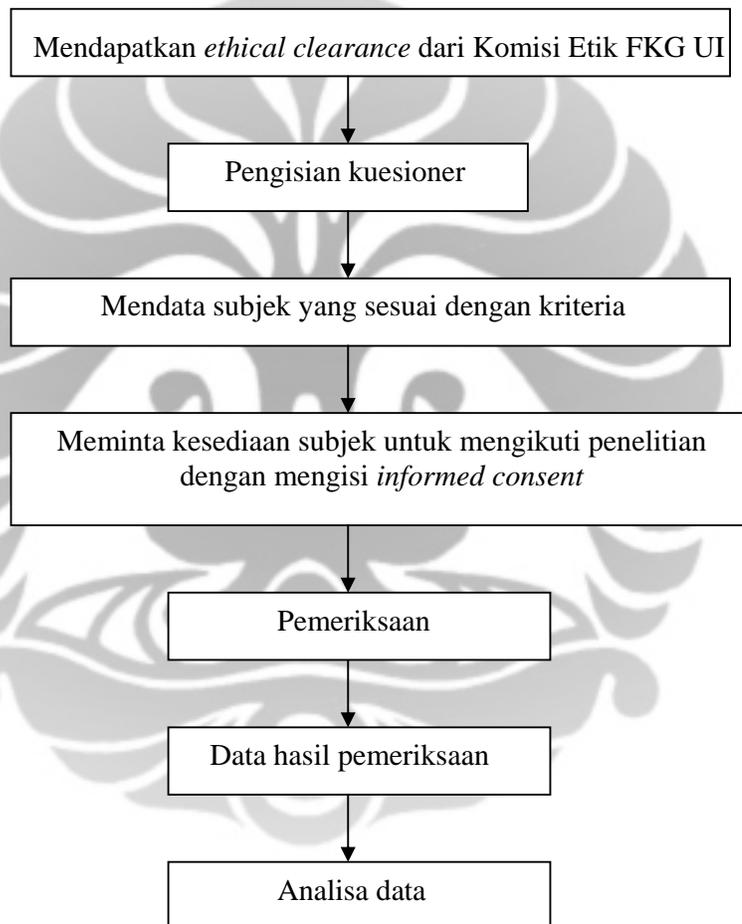


BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi observasional analitik potong lintang (*cross-sectional*).

4.2 Alur Penelitian



4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia, Jl. Salemba Raya No. 4, Jakarta Pusat

Waktu : 30 Oktober 2008 – 21 November 2008

4.4 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa program akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia angkatan 2005-2008, yang diambil secara *purposive sampling*.²⁰ Jumlah subjek sebanyak 78 orang yang diperoleh berdasarkan penyebaran kuesioner untuk mencari subjek yang memenuhi kriteria inklusi.

4.5 Kriteria Subyek Penelitian

4.5.1 Kriteria Inklusi (Kriteria Penerimaan)

Mahasiswa FKG UI angkatan 2005-2008 berusia 17-23 tahun dengan kriteria tidak memakai gigi tiruan, tidak pernah menjalani perawatan ortodonti, tidak ada gigi yang hilang kecuali molar 3, dan memiliki hubungan rahang kelas I.

4.5.2 Kriteria Eksklusi (Kriteria Penolakan)

Mahasiswa FKG UI angkatan 2005-2008 yang memiliki penyakit diabetes mellitus serta yang memiliki kelainan periodontal.

4.6 Definisi Operasional

- Oklusi seimbang adalah oklusi dengan kontak simultan pada permukaan oklusal semua atau beberapa gigi, baik pada sisi kerja maupun sisi keseimbangan selama gerak lateral mandibula, yang diperiksa secara visual. Jika pada gerak lateral terdapat minimal dua titik kontak baik pada sisi kerja maupun sisi keseimbangan, maka oklusi tersebut dikategorikan oklusi seimbang.
- *Group function* adalah sejumlah kontak antara gigi geligi mandibula dan maksila pada sisi kerja saat gerakan lateral, yang mana kontak sejumlah gigi yang simultan bertindak sebagai suatu grup untuk mendistribusikan kekuatan oklusal, yang diperiksa secara visual. Jika pada gerak lateral terdapat minimal dua titik kontak pada sisi kerja dan tidak terdapat kontak gigi pada sisi keseimbangan, maka oklusi tersebut dikategorikan *group function*.
- *Cuspid protected* adalah bentuk oklusi yang saling melindungi dan menguntungkan yang mana overlap vertikal dan horizontal gigi kaninus

mencegah gigi geligi posterior berkontak saat gerakan lateral mandibula, yang diperiksa secara visual. Jika pada gerak lateral hanya terlihat gigi kaninus yang berkontak pada sisi kerja dan tidak ditemukan kontak gigi geligi pada sisi keseimbangan, maka oklusi dikategorikan *cuspid protected*.

- Mobilitas gigi adalah kegoyangan gigi yang diperiksa dengan cara mengigit gigi menggunakan satu instrumen dental dan satu jari telunjuk operator, kemudian gigi digerakkan kearah *fasial-lingual*. Jika terlihat pergerakan/kegoyangan, maka gigi tersebut mengalami mobilitas.

4.7 Bahan dan Cara Kerja

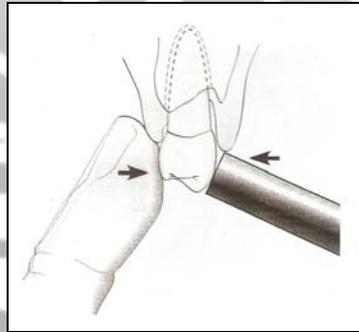
4.7.1 Bahan

1. Kuesioner dan *informed consent*
2. Kaca mulut dan sonde (masing-masing 10 buah)
3. Kursi dan meja
4. Pencahayaan (sinar matahari)
5. Masker dan sarung tangan
6. *Gauze*
7. Bahan sterilisasi (kapas, betadine, dan alkohol)
8. Gelas plastik

4.7.2 Cara Kerja

1. Menyebarkan kuesioner ke mahasiswa FKG UI angkatan 2005-2008. Peneliti membantu pengisian kuesioner pada mahasiswa angkatan 2007-2008, untuk menghindari kesalahan pengisian kuesioner.
2. Paling lambat setelah dua hari, kuesioner dikumpulkan kembali. Kemudian menetapkan subjek penelitian berdasarkan hasil kuesioner sesuai dengan kriteria subjek penelitian yang dibutuhkan.
3. Menghubungi subjek penelitian untuk memberikan penjelasan tentang penelitian, prosedur kerja, resiko, dan hak-hak subjek penelitian, serta meminta kesediaanya menjadi subjek penelitian dengan mengisi *informed consent*.

4. Penelitian dilakukan selama delapan hari, dengan 10 subjek per hari.
5. Pencatatan identitas dan data-data masing-masing subjek penelitian pada lembar formulir data subjek sebelum subjek diperiksa.
6. Subjek duduk pada kursi yang telah disediakan.
7. Pemeriksaan mobilitas gigi dengan menggunakan *handle* sonde dan jari telunjuk operator untuk mengigit gigi dan menggerakkannya ke arah *fasial-lingual*, kemudian dilihat ada tidaknya kegoyangan gigi.



Gambar 4.1 Cara Kerja

(Sumber: Newman MG, Takei HH, Carranza FA. *Carranza's Clinical Periodontology*. 9th Ed. Philadelphia. WB Saunders Co. 2003. p 439)

8. Setelah penelitian pada subjek selesai, sonde disterilisasi.
9. Analisa data untuk mengetahui hubungan antara oklusi seimbang, *group function*, dan *cuspid protected* dengan mobilitas gigi pada mahasiswa FKG UI angkatan 2005-2008.

4.8 Rancangan Analisa Data

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi masing-masing variabel.

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara oklusi seimbang, *group function*, dan *cuspid protected* dengan mobilitas gigi.

4.9 Etika Penelitian

Pada penelitian ini *ethical clearance* diperlukan karena manusia sebagai subjek penelitian. Pengambilan data bersifat data primer, terjadi kontak secara langsung dengan subjek.

Penelitian ini tidak berhubungan dengan tindakan perawatan (terapi). Peneliti tidak melakukan prosedur perawatan tertentu kepada subjek, tetapi hanya melakukan pemeriksaan tipe oklusi, ada tidaknya keausan gigi, dan ada tidaknya mobilitas gigi. Dengan adanya pemeriksaan-pemeriksaan tersebut, subjek dapat mengetahui tipe oklusinya, serta ada tidaknya keausan dan mobilitas gigi. Kesediaan sebagai subjek penelitian bersifat sukarela, tidak ada paksaan dari peneliti. Subjek yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian diminta mengisi *informed consent* yang disediakan peneliti.

